

**PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM
SISTEM PERKANTORAN DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN KLOJEN
KOTA MALANG**

**UTILIZATION OF TECHNOLOGY INFORMATION AND
COMMUNICATION ON OFFICE SYSTEM IN PUBLIC JUNIOR HIGH
SCHOOL KLOJEN CITY OF MALANG**

**Yuliana Widya Astuti
Maisyaroh
Mustiningsih**

**[E-mail:widyapoooh0307@gmail.com](mailto:widyapoooh0307@gmail.com)
Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang No.5
Malang**

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan ragam penggunaan TIK oleh tenaga administrasi sekolah, mengetahui permasalahan, dan pemecahan masalah yang dihadapi tenaga administrasi sekolah dalam penggunaan TIK di SMP Negeri se-Kecamatan Klojen Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini adalah. (1) TIK yang digunakan oleh tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan Klojen Kota Malang adalah komputer, printer, *flashdisk*, telepon, *instant messaging/whatsapp* dan *faximile*. Perangkat lunak atau software yang digunakan adalah *microsoft word*, *microsoft excel*, *internet* dan *microsoft power point*. (2) permasalahan yang banyak dialami oleh tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan Klojen Kota Malang adalah (a) permasalahan non fisik, (b) permasalahan fisik; dan (3) pemecahan masalah yang dilakukan dalam penggunaan TIK oleh tenaga administrasi sekolah adalah minta bantuan teman dalam menggunakan TIK, membeli buku tentang penggunaan TIK, diberi pelatihan dalam penggunaan TIK.

Kata kunci: penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, tenaga administrasi sekolah

Abstract: This study aims to describe the variety of the use of ICT by the administrative staff of the school, knowing the problem, and solving problems faced by the school administrative staff in the use of ICT in public junior high school Klojen Malang. This research uses a quantitative approach with descriptive research design. The results of this study are. (1) ICT used by school administrators in public junior high school Klojen Malang is computer, printer, flash, phone, instant messaging / whatsapp and faximile. The software or software used is microsoft word, microsoft excel, internet and microsoft power point. (2) problems experienced by the administrative staff of the school in public junior high school Klojen Malang are (a) non physical problems, (b) physical problems; And (3) problem solving done in the use of ICT by school administrators is to ask friends for help in using ICT, buy books on ICT use, be trained in ICT use.

Keywords: utilization of technology information and communication,
School administrative staff

Di era globalisasi saat ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sudah menjadi kebutuhan untuk mendukung efektifitas dan kualitas proses pendidikan. Pendidikan berbasis TIK merupakan sarana untuk berinteraksi bagi manajemen dan administrasi pendidikan yang dapat digunakan baik oleh pendidik dan tenaga kependidikan maupun peserta didik dalam meningkatkan kualitas produktivitas, efektifitas dan akses pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum serta mencerdaskan bangsa.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah mengalami perkembangan, begitu pula yang terjadi di pendidikan terutama sekolah. Dalam penelitian awal yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan bahwa perkembangan TIK sangat pesat tetapi, terdapat masalah-masalah dalam penggunaan TIK di sekolah terutama dalam penggunaan oleh tenaga administrasi sekolah. Masalah-masalah yang terjadi dalam penggunaan TIK adalah adanya tenaga administrasi sekolah yang belum mahir dalam penggunaan TIK.

Menurut Istiningsih (2012:9), “ TIK secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi”. Pendapat lain menurut Furqon (2012:1), teknologi komunikasi merupakan wujud asli ciptaan dan temuan manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan untuk berhubungan satu sama lain dengan jelas, cepat dan menjangkau sedangkan Rodgers dalam Furqon (2012:1) menyatakan, “ teknologi komunikasi adalah peralatan perangkat keras dalam suatu struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial, yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, mengolah dan saling bertukar informasi dengan individu lain”

Sistem perkantoran adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengawasi, mengevaluasi dan mengendalikan semua kegiatan kantor. Menurut Ge dalam Prasajo (2006:62), adalah segenap rangkaian aktivitas menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam setiap kantor.

Penggunaan TIK dalam sistem perkantoran di sekolah biasanya terkait dengan pemanfaatan *LAN*, *internet* dan *database* untuk keperluan sistem perkantoran di sekolah setiap SIAKAD (sistem informasi akademik), SIKEU (sistem informasi keuangan) dan lain-lain. Menurut Prasajo (2006:66),” teknologi informasi baik secara langsung atau tidak langsung telah memberikan keuntungan dalam pengembangan tata usaha (TU), kebutuhan akan teknologi informasi dalam suatu organisasi merupakan suatu kebiasaan untuk dipenuhi”. Suatu organisasi harus mau dan mampu untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi agar kehidupan organisasi dapat berjalan selaras dengan tuntutan globalisasi. Pesatnya persaingan global menuntut setiap organisasi untuk mampu mengikuti penggunaan TIK agar tujuannya dapat tercapai dengan memuaskan.

Beberapa permasalahan tentang penggunaan TIK dalam sistem perkantoran salah satunya adalah kemampuan pegawai. Pegawai yang terampil saja mungkin belum cukup untuk mendukung profesionalisme kerja. Peningkatan kemampuan pegawai tata usaha dalam TIK perlu ditingkatkan dan diperlukan dalam mendukung profesionalisme kerja. Selain itu, pekerjaan terkait dengan surat-menyurat, pengarsipan dan lain-lain akan lebih mudah diselesaikan dengan bantuan TIK.

Tuntutan penggunaan TIK sudah semakin besar sehingga setiap organisasi perlu memperhatikan peningkatan kemampuan para pegawainya dalam TIK. Kondisi ini juga berlaku pada pegawai dalam sistem perkantoran di sekolah jika mereka tidak ingin menjadi orang-orang yang kurang peduli teknologi. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengadakan penelitian pada jenjang SMP Negeri se-Kecamatan Klojen Kota Malang karena TIK merupakan salah satu unsur untuk membangun kualitas sekolah menjadi lebih baik seiring dengan perkembangan TIK yang setiap saat berubah. Untuk itu peneliti mengambil sampel tenaga administrasi

sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan Klojen Kota Malang untuk mengetahui penggunaan TIK dalam sistem perkantoran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan racangan deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tenaga administrasi sekolah SMP Negeri se Kecamatan Klojen Kota Malang. Populasi penelitian sebanyak 45 responden. Alat utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan konsep pengukuran *Skala Likert*. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket tertutup. Peneliti menggunakan angket ini agar mempermudah responden untuk menjawab. Hal ini sejalan dengan pendapat Wiyono (2007:50) yang mengemukakan kuesioner tertutup (*closed questionnaire*) adalah “kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap, sehingga reponden tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih”.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif. Sugiyono (2011:147) menyatakan, statistik deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

HASIL

Hasil penelitian deskriptif penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem perkantorasn di SMP Negeri se-Kecamatan Klojen Kota Malang mengemukakan bahwa, Untuk mendeskripsikan presentasi ragam TIK dalam penggunaannya oleh tenaga administrasi sekolah diberikan 10 alternatif jawaban jenis TIK di dalam angket. Hasil rekapitulasi data dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2

Tabel 1 Penggunaan TIK Oleh Tenaga Administrasi Sekolah

NO	JENIS TIK	FREKUENSI	PERSEN	PERINGKAT
1	Komputer	414	99.5%	1
2	Printer	399	95.9%	2
3	Flashdisk	385	92.5%	3
4	Telepon	281	67.5%	7
5	Faximile	23	5.5%	10
6	Instant messaging/Whatsapp	29	7.0%	8

Tabel 2 Penggunaan Software TIK Oleh Tenaga Administrasi Sekolah

NO	JENIS TIK	FREKUENSI	PERSEN	PERINGKAT
1	Microsoft Word	383	92.1%	2
2	Microsoft excel	353	84.9%	3
3	Internet	384	92.3%	1
4	Microsoft Power Point	24	5.8%	4
5	Instant messaging/Whatsapp	29	7.0%	8

``Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa peringkat pertama dengan persentase 99,5% adalah komputer yang merupakan jenis TIK yang paling banyak digunakan oleh tenaga administrasi sekolah. Di peringkat 2 dengan persentase 95,9% adalah printer. Peringkat 3 dengan persentase 92,5 adalah Flasdisk. Di peringkat 4 dengan persentase 67,5% adalah telepon. Peringkat ke 5 dengan persentase 7,0% adalah instant messaging. Yang terakhir di peringkat ke 6 dengan persentase 5,5% adalah Faximile. Dalam penggunaan Software TIK yang banyak digunakan dengan persentase 92.3% adalah internet. Di peringkat 2 dengan persentase 92.1% adalah Microsoft word. Peringkat 3 dengan persentase 84.9% Microsoft excel. Di peringkat ke 4 dengan persentase 5.8% adalah Microsoft Power Point.

Berdasarkan 11 pernyataan yang diberikan kepada responden mengenai permasalahan penggunaan TIK oleh tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri se-

Kecamatan Klojen Kota Malang Pilihan jawaban dalam penelitian ini ada dua yaitu ya dan tidak. Untuk mendeskripsikan persentase permasalahan penggunaan TIK oleh tenaga administrasi sekolah diberikan 11 alternatif pernyataan permasalahan di dalam angket. Hasil rekapitulasi data dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3 Permasalahan penggunaan TIK oleh tenaga administrasi sekolah

NO	JENIS TIK
1	Kesulitan menggunakan TIK dalam melaksanakan tugas administrasi
2	Kurang percaya diri dalam menggunakan TIK dalam melaksanakan tugas administrasi
3	Keterampilan dan kompetensi masih kurang dalam menggunakan TIK
4	masih takut dalam menggunakan TIK
	Ketersediaan alat TIK kurang sesuai dengan kebutuhan dalam melaksanakan tugas administrasi
5	Ketersediaan alat TIK dalam melaksanakan tugas administrasi tergolong kuno/tidak baru
6	Program-program TIK dalam melaksanakan tugas administrasi masih belum di <i>upgrade</i> /diperbarui

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari responden yang merupakan tenaga administrasi sekolah SMP Negeri se-Kecamatan Klojen menunjukan permasalahan yaitu Kesulitan menggunakan TIK dalam melaksanakan tugas administrasi, Kurang percaya diri dalam menggunakan TIK dalam melaksanakan tugas administrasi, Keterampilan dan kompetensi masih kurang dalam menggunakan TIK, masih takut dalam menggunakan TIK, Ketersediaan alat TIK kurang sesuai dengan kebutuhan dalam melaksanakan tugas administrasi, Ketersediaan alat TIK dalam melaksanakan tugas administrasi tergolong kuno/tidak baru, Program-program TIK dalam melaksanakan tugas administrasi masih belum di *upgrade*/diperbarui

Berdasarkan pada pernyataan yang diberikan kepada 45 responden mengenai pemecahan masalah TIK oleh tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan Klojen Kota Malang . Untuk mendeskripsikan persentasi ragam TIK dalam penggunaannya oleh tenaga administrasi sekolah diberikan kolom dalam

permasalahan penggunaan TIK oleh tenaga administrasi sekolah . Hasil rekapitulasi data dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4 Pemecahan Masalah Penggunaan TIK oleh Tenaga Administrasi Sekolah

No	Pemecahan Masalah
1	Diberikan pelatihan dalam menggunakan TIK
2	Minta bantuan teman untuk mengetahui cara penggunaan TIK
3	Membeli buku – buku tentang penggunaan TIK
4	Penyediaan fasilitas TIK yang baik di sekolah
5	Program-program TIK diperbarui

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa pemecahan masalah yang banyak digunakan adalah minta bantuan teman dalam penggunaan TIK sebesar, diberikan pelatihan dalam penggunaan, dan membeli buku-buku tentang penggunaan TIK, Penyediaan fasilitas TIK yang baik di sekolah, dan Program-program TIK diperbarui

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini jenis TIK terbanyak yang digunakan oleh TAS di SMP Negeri se-Kecamatan Klojen Kota Malang adalah komputer. TIK tersebut paling banyak digunakan oleh tenaga administrasi sekolah karena merupakan jenis TIK inti yang dioperasikan. Komputer dapat digunakan dalam berbagai keperluan, menurut Priyatno (2008:9), “komputer berasal dari bahasa latin yaitu *computare* yang artinya menghitung”. Komputer didefinisikan sebagai satu rangkaian elektronik yang berfungsi menerima input, memproses input, menyusun hasil, pemrosesan dan menghasilkan output atau informasi .

Program yang banyak juga digunakan adalah printer. Printer digunakan pelengkap komputer dalam mencetak hasil atau informasi. Menurut setyono (2008:2) “ printer merupakan media output yang berfungsi untuk mencetak objek dari data digital komputer {soft copy) ke data analog (hard copy), misal dicetak pada kertas”. Printer juga tidak hanya digunakan untuk mencetak data tuga tetapi juga untuk mencetak gambar. Program ketiga yang paling banyak digunakan yaitu microsoft word. Program tersebut paling banyak digunakan oleh tenaga administrasi sekolah karena merupakan program pengolah data yang mudh dioperasikan oleh siapapun tanpa harus menggunakan kemampuan khusus.

Menurut Thamrin (2015) ,” dengan memanfaatkan microsoft word, dapat diketik bahan ajar yang memang menggunakan format tulisan, warna dan ukuran kertas yang bervariasi.” microsoft word dapat digunakam untuk mengolah gambar sederhana membuat gafik, keperluan surat-menyurat dan berbagai keperluan yang berhubungan dengan keperluan perkantoran sependapat dengan pernyataan tersebut Preantoko (2010:7) menyatakan ,” dalam perkembangannya tidak hanya membuat dokumen surat menyurat saja yang dapat dikerjakan dengan microsoft woed, namun dapat juga mengerjakan formulir, lamaran kerja, makalah, soal evaluasi, kartu ucapan, laporan hasil belajar dan sebagainya. Ketiga aplikasi tersebut termasuk tiga jenis TIK yang paling banyak digunakan oleh tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan Klojen Kota Malang.

Berdasarkan hasil penelitian permasalahan penggunaan TIK yang paling banyak dialami oleh tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan Klojen Kota Malang adalah permasalahan non fisik. Menurut Wahyuni (2013) yang termasuk dalam permasalahan non fisik adalah kepercayaan diri, kurangnya kompetensi guru dan sikap guru yang resistensi. Permasalahan dalam penggunaan TIK menurut Uza (2015) “ 1) Kurangnya confidence,/ kepercayaan, 2) Kurangnya kompetensi. Dan yang 3) Kurangnya akses ke sumber daya.” Permasalahan yang dialami oleh tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan Klojen Kota Malang non fisik masih kurang percaya diri dalam menggunakan TIK, masih ada rasa takut dlam

menggunakan TIK, dan kurangnya kompetensi tenaga administrasi sekolah dalam menggunakan TIK.

Permasalahan fisik menurut Wahyuni (2013) “ secara fisik dapat berupa sarana dan prasarana yang belum memadai terutama untuk sekolah-sekolah yang berlokasi di pelosok”. Permasalahan fisik yang dialami oleh tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan Klojen Kota Malang adalah kurang updatenya program-program TIK seperti antivirus, microsoft office dan lainnya.

Hasil penelitian mengenai pemecahan masalah yang dihadapi tenaga administrasi sekolah dalam menggunakan TIK di SMP Negeri se-Kecamatan Klojen Kota Malang secara keseluruhan yaitu adanya pelatihan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh dinas pendidikan dan sekolah dan disediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang TIK bagi tenaga administrasi sekolah. Jika, pemecahan tersebut bisa menjadi solusi dalam menghadapi permasalahan tenaga administrasi sekolah.

Adanya kondisi tersebut dapat membuktikan bahwa penggunaan TIK yang dilakukan tenaga administrasi sekolah SMP Negeri se-Kecamatan Klojen Kota Malang dapat mendukung usaha sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah. Pemecahan masalah juga dapat membuktikan adanya usaha nyata dari sekolah dalam memberikan dukungan terhadap tenaga administrasi sekolah agar penggunaan TIK di sekolah berjalan optimal dalam meningkatkan mutu sekolah. Menurut Forum sejawat (2010) penanggulangan pemecahan masalah TIK adalah Komitmen dalam pendayagunaan internet dalam pembelajaran, Biaya perawatan dan operasional, Sumber daya yang memadai dalam pengeloannya, baik teknisi maupun operatornya. Memberikan penyadaran (*awareness*) baik terhadap guru maupun siswa akan pentingnya teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

Menurut Uza (2015:1) beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam menerapkan pembelajaran berbasis TIK adalah: Pembelajar dan Pengajar harus memiliki akses terhadap teknologi digital dan Internet dalam kelas, sekolah, dan lembaga pendidikan, Harus tersedia materi yang berkualitas, bermakna, dan dukungan kultural bagi pembelajar dan pengajar, Pengajar harus memiliki pengetahuan dan

keterampilan dalam menggunakan alat-alat dan sumber-sumber digital untuk membantu pembelajar agar mencapai standar akademik. Harus tersedia anggaran atau dana yang cukup untuk mengadakan, mengembangkan dan merawat sarana prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi tersebut. Dan yang tak kalah penting adalah, adanya kemauan dari semua pihak, dalam hal ini guru dan peserta didik untuk menerapkan pembelajaran dengan dukungan teknologi komunikasi dan informasi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemecahan permasalahan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri se Kecamatan Klojen Kota Malang. Permasalahan yang sering terjadi pada tenaga administrasi sekolah dapat diatasi dengan berbagai macam pemecahan masalah yaitu tenaga administrasi sekolah diberikan pemahaman tentang cara menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang baik, Harus tersedia materi yang berkualitas, bermakna, dan dukungan kultural bagi tenaga administrasi sekolah, Tenaga administrasi sekolah harus memiliki akses terhadap teknologi digital dan Internet dalam kelas dan Tersedia anggaran atau dana yang cukup di sekolah untuk mengadakan, mengembangkan dan merawat sarana prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, sehingga dikemukakan kesimpulan sebagai berikut: (1) TIK yang digunakan oleh tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan Klojen Kota Malang adalah komputer, printer, *flashdisk*, telepon, instant messaging/*whatsapp* dan *faximile*. Perangkat lunak atau software yang digunakan adalah *microsoft word*, *microsoft excel*, internet dan *microsoft power point*; (2) Permasalahan yang banyak dialami oleh tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri se- kecamatan Klojen Kota Malang (1) kesulitan menggunakan TIK dalam melaksanakan tugas administrasi,

(2) kurang percaya diri dalam menggunakan TIK dalam melaksanakan tugas administrasi, (3) keterampilan dan kompetensi masih kurang dalam menggunakan TIK, (4) masih takut dalam menggunakan TIK, (5) ketersediaan alat TIK kurang sesuai dengan kebutuhan dalam melaksanakan tugas administrasi, (6) ketersediaan alat TIK dalam melaksanakan tugas administrasi tergolong kuno/tidak baru, (7) program-program TIK dalam melaksanakan tugas administrasi masih belum di *upgrade*/diperbarui.; dan (3) Pemecahan masalah yang dilakukan dalam penggunaan TIK oleh tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan Klojen Kota Malang adalah (a) minta bantuan teman dalam menggunakan TIK, (b) membeli buku tentang penggunaan TIK, (c) diberi pelatihan dalam penggunaan TIK.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan kepada: (1) Tenaga administrasi sekolah tetap mempelajari dan menuangkan ide dalam TIK, memanfaatkan TIK sebaik-baiknya sebagai alat untuk mempermudah dalam pelaksanaan tugas sekolah dan kemajuan pendidikan; (2) Kepala sekolah memberikan ruang dan fasilitas TIK yang cukup bagi tenaga administrasi agar dapat melaksanakan tugas sekolah dengan baik dan lancar; (3) Dinas pendidikan memfasilitasi sekolah dalam hal TIK agar menunjang kemajuan pendidikan dan memberikan pelatihan kepada tenaga administrasi sekolah dalam menggunakan TIK.

DAFTAR RUJUKAN

- Forum Sejawat. 2015. *Teknologi Informasi : Permasalahan Dan Pemanfaatannya* (<https://Forumsejawat.Wordpress.Com/2010/10/27/Teknologi-Informasi-Permasalahan-Dan-Pemanfaatannya/>)
- Furqan. 2013. Konsep Dasar Tik Dan Pemanfaatan Komputer Dalam Proses Pembelajaran. (online) (<http://Furqanlawera.Blogspot.Co.Id/2012/12/Konsep-Dasar-Tik-Dan-Pemanfaatan.Html>)
- Istiningsih. 2012. *Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Skripta Media Creative

- Prasojo, I. D dan Riyanto. 2010. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gala Media
- Prayitno, D. 2008. *3in1 Mengenal Merakit Dan Menginstal Komputer*. Yogyakarta Mediakom
- Proantoko, A. 2010. *Panduan Pintar Microsoft Office*. Yogyakarta : Indonesia Tera
- Setyono. 2008. *Mengenai Perangkat Yang Digunakan Dalam Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (online)
(http://www.snapdrive.net/files/517548/1_pengantar.pdf)
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Uza. 2016. *Kendala Implementasi TIK Dalam Dunia Pendidikan Di Indonesia*.
(<https://Kelompoklim5mpb.Wordpress.Com/2015/02/10/Kendala-Implementasi-Tik-Dalam-Dunia-Pendidikan-Di-Indonesia/>)
- Wahyuni. 2015. *Kendala Pemanfaatan Tik Dalam Dunia Pendidikan* (Online).
(<http://Unhysriwahyuni.Blogspot.Co.Id/2013/03/Kendala-Pemanfaatan-Tik-Dalam-Dunia.Html>)
- Wiyono, B. B. 2007. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research*. (Burhanuddin, Ed) Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

